

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, menambah keterampilan serta dapat merubah sikap individu dari yang tidak tahu menjadi tahu. Terdapat komponen-komponen yang dapat mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran diantaranya tujuan, materi atau bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik dan guru.

Guru mengajar dalam pembelajaran merupakan fasilitator untuk peserta didik, hal ini seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2013, hlm. 13) yaitu guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan peserta didik merupakan subjek dalam pembelajaran bukan menjadi objek dalam pembelajaran.

Pembelajaran saat ini bersifat satu arah yaitu berpusat kepada guru sebagai pemberi materi ajar melalui metode ceramah. Melihat fenomena yang terjadi peserta didik merupakan objek dalam pembelajaran bukan menjadi subjek dalam pembelajaran, hal ini akan menyebabkan rendahnya interaksi antara guru dan peserta didik. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20 "*Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar*". Suatu pembelajaran yang optimal merupakan proses dua arah antara peserta didik dengan guru. Dimana selain guru yang dalam pembelajaran peserta didik juga dituntut untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga dapat terciptanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

Pembelajaran sebagai salah satu cara untuk merubah tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki setiap individu peserta didik. hal ini seperti diungkapkan oleh Wina (dalam Supardi, 2013, hlm 164) yang mengungkapkan bahwa “pembelajaran sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah prilaku siswa kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa”. Terciptanya pembelajaran aktif akan memberikan suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik aktif akan membantu perkembangan proses berpikir serta pemahaman materi ajar yang sedang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran aktif peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga turut serta untuk berpikir, mencoba, berinteraksi, hal ini senada dengan yang diungkapkan Uno dan Nurdin (2012, hlm. 77) “ strategi pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran adalah peserta didik diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya. Sebaliknya, anak tidak diharapkan pasif menerima layaknya gelas kosong yang menunggu untuk diisi”. Pembelajaran aktif dapat terlaksana dengan adanya partisipasi aktif guru dan peserta didik. selain itu juga penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menciptakan pembelajaran aktif dan tidak membosankan.

Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dituntut untuk aktif baik secara fisik, intelektual maupun emosional. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sangat berperan penting demi kemajuan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditunjukkan melalui berbagai aktivitas atau kegiatan seperti mendengarkan, memperhatikan, mengungkapkan gagasan, memperoleh informasi baik dari guru ataupun dari

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

peserta didik lainnya, diskusi, memecahkan masalah. Seperti yang diungkapkan oleh Dierich (dalam Hamalik, 2004, hlm. 170-171) keaktifan belajar dapat dilihat dari segi aktivitasnya seperti kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan emosional, kegiatan motorik dan kegiatan mental. Banyaknya kegiatan yang dilakukan peserta didik sebagai bentuk keaktifan dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam pemahaman materi ajar yang tidak hanya menghafal materi. Keaktifan belajar peserta didik juga dapat membantu guru dalam mengajarkan materi ajar maka akan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Plumbon yaitu peserta didik pasif dalam pembelajaran sedangkan guru lebih aktif dalam memberikan informasi dan peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Ketika guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah, banyak peserta didik kurang mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dapat dikatakan masih kurangnya kegiatan visual dan mendengarkan peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Begitu juga saat dilakukan diskusi kelompok kurang seriusnya dalam mengerjakan tugas kelompok yang ditunjukkan dengan mendiskusikan sesuatu hal diluar materi diskusi dan tidak semua anggota kelompok melakukan diskusi hanya beberapa yang mengerjakan tugas yang diberikan. Kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh guru hanya ditanggapi oleh 3-5 peserta didik dan didominasi oleh peserta didik tertentu.

Mengetahui kurangnya keaktifan peserta didik khususnya dalam belajar geografi dilakukan wawancara pada peserta didik di SMA Negeri 1 Plumbon dapat diperoleh keterangan bahwa permasalahan yang ada pada saat berlangsung pembelajaran khususnya dalam belajar geografi adalah kejenuhan, kebosanan dan kurang mengertinya materi yang disampaikan. Kurangnya ketertarikan peserta

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon*  
*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

didik dalam belajar geografi akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Begitu juga keberanian peserta didik dalam bertanya atau mengemukakan pendapat masih merasa malu dan kurangnya kepercayaan diri untuk aktif dalam pembelajaran.

Menurut Depdiknas tentang pendekatan kontekstual tahun 2002 menjelaskan bahwa “Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dilaksanakan dengan pendekatan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode yang bervariasi”. Metode mengajar merupakan cara atau alat untuk menyampaikan materi ajar, hal ini diungkapkan oleh Hasibuan dan Moedjiono (2010, hlm. 3) metode mengajar adalah alat merupakan perangkat alat atau cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar mengajar. Dan karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar. Oemar Hamalik (2005, hlm. 26) menyatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.

Metode pembelajaran apapun yang digunakan oleh guru menurut Majid, A. (2005, hlm. 136) hendaknya dapat mengakomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran, yaitu :

- 1) Pertama, berpusat pada anak didik (*student oriented*). Guru harus memandang anak didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang anak didik yang sama, sekalipun mereka kembar. Suatu kesalahan jika guru memperlakukan mereka secara sama. Gaya belajar (*learning style*) anak didik harus diperhatikan.
- 2) Kedua, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Supaya proses belajar menyenangkan guru harus menyediakan kesempatan kepada anak didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya, sehingga ia memperoleh pengalaman nyata.
- 3) Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial. Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial (*learning to live together*).

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

- 4) Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Proses pembelajaran dan pengetahuan harus dapat memancing rasa ingin tahu anak didik. Juga mampu memompa daya imajinasi anak didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.

Penggunaan metode yang dapat membantu guru dalam menyapaikan materi ajar, sehingga peserta didik dapat memahami materi ajar serta berperan aktif dalam pembelajaran. Banyak ahli yang mengemukakan berbagai metode pembelajaran. Salah satu metode untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik adalah metode *Everyone Is A Teacher Here* seperti yang diungkapkan oleh Suprijono (2013, hlm. 110) bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* merupakan cara yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu.

Bentuk partisipasi kelas dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran. Dengan metode *Everyone Is A Teacher Here* peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif. Pendapat lain yaitu menurut Silberman, Mel (2009, hlm. 171) menyatakan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Strategi ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang “pengajar” terhadap peserta didik lain.

Metode *Everyone Is Teacher Here* akan menumbuhkan rasa percaya diri untuk tampil di depan kelas. Pada pelaksanaan metode ini awalnya guru memberikan bahan bacaan, kemudian tiap peserta didik membaca dan memahami isi bacaan yang diberikan oleh guru. Tahap selanjutnya peserta didik menuliskan satu pertanyaan yang ditulis pada kartu yang sudah disiapkan oleh guru. Selanjutnya semua pertanyaan peserta didik dikumpulkan kepada guru, kartu diberi nomor

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

berdasarkan absensi peserta didik. Setiap peserta didik akan memilih satu kartu kemudian menjawab pertanyaan dengan tampil sebagai guru dan menjelaskan jawaban kepada teman-temannya.

Penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* peserta didik dapat dilatih untuk menyelesaikan tugasnya secara individu dengan waktu yang singkat. Dalam hal ini dibutuhkan kecakapan peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Metode pembelajaran demikian sangat memungkinkan peserta didik untuk belajar bagaimana mengerjakan atau melakukan sesuatu (*learning to do*), seperti merumuskan ide, membuat simpulan, memecahkan masalah, dan lain sebagainya. Peserta didik dengan begitu akan mengalami sendiri dan terlibat langsung secara aktif (baik fisik, intelektual, emosional dan sosial) dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis mengambil judul “Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Plumbon Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang kontribusi metode *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran Geografi.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu)

1. Keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran masih dianggap rendah dengan dilihat saat berlangsungnya pembelajaran banyak peserta didik yang hanya mendengarkan penjelasan guru, dan ketika diberikan kesempatan untuk bertanya hanya beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan.
2. Peserta didik kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru, hal ini mengakibatkan peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran.
3. Interaksi antara guru dengan peserta didik masih dianggap kurang karena guru yang berperan aktif dalam pembelajaran
4. Keaktifan peserta didik untuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, mendiskusikan tugas kelompok dengan sungguh-sungguh belum nampak dalam pembelajaran.
5. Peserta didik membutuhkan metode baru yang dapat memacu peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi yang sedang dipelajarinya dan tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam meningkatkan keaktifan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon?
2. Apakah kegiatan visual peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon meningkat setelah menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam belajar geografi?
3. Apakah kegiatan lisan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon meningkat setelah menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam belajar geografi?

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*

4. Apakah kegiatan menulis peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon meningkat setelah menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam belajar geografi?
5. Apakah kegiatan mendengarkan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon meningkat setelah menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam belajar geografi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon melalui penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here*
2. Untuk meningkatkan kegiatan visual peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon melalui penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here*
3. Untuk meningkatkan kegiatan lisan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon melalui penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here*
4. Untuk meningkatkan kegiatan menulis peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon melalui penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here*
5. Untuk meningkatkan kegiatan mendengarkan peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon melalui penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here*

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai metode *Everyone Is Teacher Here* yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan model pembelajaran khususnya pada pembelajaran geografi.

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*



## 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik, meningkatnya keaktifan dari segi kegiatan visual, lisan, menulis dan mental dalam pembelajaran peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi
- b. Manfaat bagi guru, meningkatnya pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan guru dalam menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here* serta meningkatnya profesionalitas.
- c. Manfaat bagi sekolah, memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah melalui peningkatan pencapaian standar kompetensi lulusan (SKL)
- d. Manfaat bagi guru lain, sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan proses pembelajaran geografi dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi mengenai alur dalam penulisan dari setiap bab sebagai pedoman penyusunan dalam penulisan skripsi ini. Struktur organisasi dalam skripsi ini sebagai berikut:

### **BAB I           Pendahuluan**

Menguraikan latar belakang masalah penelitian, indentifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### **BAB II           Kajian Teori**

Menguraikan berbagai teori yang terkait dengan permasalahan yang diteliti tentang belajar, pembelajaran aktif, metode *Everyone Is Teacher Here*, penjelasan mengenai penelitian tindakan kelas. Selain teori sebagai panduan dalam melakukan penelitian ini juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis tindakan.

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

**BAB III Metode Penelitian**

Menjelaskan mengenai beberapa cara yang berkaitan dengan kegiatan ataupun proses yang akan ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang setting penelitian, objek kajian, metode penelitian, penjelasan istilah, rencana tindakan, pengumpulan data, dan indicator keberhasilan dalam penelitian ini.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berisi pengelolaan atau analisis data yang terkait serta didapat dari penelitian dilapangan, yang disesuaikan dengan masalah penelitian berdasarkan teori-teori yang dikaji pada bab sebelumnya.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**

Menguraikan secara singkat atau menyimpulkan hasil penelitian atau jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dan memberikan saran yang diberikan dari hasil penelitian.

*Fifi Fikriyah, 2014*

*Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*